

**EDUKASI KESEHATAN GERMAS DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID
19 VARIAN OMICRON PADA PASIEN RAWAT JALAN RSUD HAJI
MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Ryryn Suryaman Prana Putra¹

¹ Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin, Makassar
Email : uyaputra17@gmail.com

Abstrak

Varian Omicron dianggap sebagai Varian of Concern (VoC) karena mengalami beberapa mutasi, menunjukkan fenomena pelarian kekebalan, dan diyakini memiliki tingkat transmisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan varian Delta sehingga dapat menyebar dengan cepat. Di Kota Makassar sendiri Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 Makassar menemukan 11 suspek Omicron. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kesehatan Gernas dan sosialisasi pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada pasien rawat jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Metode kegiatan adalah melaksanakan Edukasi Kesehatan Gernas melalui pemberian leaflet kepada pasien rumah sakit. Selain itu sosialisasi pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada pasien rawat jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan juga dilakukan dengan pembagian leaflet serta pembagian masker dan handsanitizer. Kegiatan Edukasi Kesehatan Gernas dan Sosialisasi Pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada Pasien Rawat Jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dilaksanakan pada hari Jumat pada tanggal 11 Maret 2022 dengan pemberian leaflet kepada pasien rumah sakit. Selain itu sosialisasi pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada pasien rawat jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan juga dilakukan dengan pembagian leaflet serta pembagian masker dan handsanitizer. Disarankan kepada masyarakat khususnya pasien rawat jalan di RSUD Haji Makassar untuk dapat menerapkan Gernas dan melakukan tindakan pencegahan terhadap Omicron dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Edukasi Kesehatan, Gernas, Pencegahan, Covid 19, Omicron

Abstract

The Omicron variant is considered a Variant of Concern (VoC) due to several mutations, exhibiting immune escape phenomena, and believed to have a higher transmission rate compared to the Delta variant, making it capable of spreading rapidly. In Makassar City, the COVID-19 Task Force found 11 Omicron suspects. The purpose of this community service activity is to provide Gernas health education and socialization of Covid-19 prevention for the Omicron variant to outpatients at the RSUD Haji Makassar Hospital in South Sulawesi Province. The method of the activity involves conducting Gernas Health Education by providing leaflets to hospital patients. Additionally, the socialization of Covid-19 prevention for the Omicron variant among outpatients at the RSUD Haji Makassar Hospital in South Sulawesi Province is carried out through the distribution of leaflets, masks, and hand sanitizers. The Gernas Health Education and Socialization of Covid-19 Prevention for the Omicron Variant among Outpatients at the RSUD Haji Makassar Hospital in South Sulawesi Province were conducted on Friday, March 11, 2022, by distributing leaflets to hospital patients. Moreover, the socialization of Covid-19 prevention for the Omicron variant among outpatients at the RSUD Haji Makassar Hospital in South Sulawesi Province is also carried out through the distribution of leaflets, masks, and hand sanitizers. It is recommended for the community, especially outpatient patients at the RSUD Haji Makassar, to implement Gernas and take preventive measures against Omicron in their daily lives.

Keywords: Health Education, Gernas, Prevention, Covid 19, Omicron.

1. Pendahuluan

Virus corona adalah jenis virus yang dapat menginfeksi makhluk hidup, termasuk hewan dan manusia (Iksal, 2020 dalam Prastiwi dkk, 2022). Virus SARS-CoV-2, yang menyebabkan penyakit coronavirus disease 2019 (COVID-19), muncul sebagai penyakit pneumonia yang memicu pandemi pada tahun 2020. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, pada bulan Desember 2019 (Rothan & Byrareddy, 2020 dalam Susilo dkk, 2022). Virus ini menyebar dengan cepat di antara populasi manusia, menyebabkan dampak yang luas dan merugikan terhadap kesehatan fisik dan mental (WHO, 2022 dalam Susilo dkk, 2022).

Dari Desember 2019 hingga 10 Oktober 2021, SARS-CoV-2 telah menginfeksi 237.383.711 orang dan menyebabkan 4.842.716 kematian di seluruh dunia (WHO, 2022 dalam Susilo dkk, 2022). Penularannya yang sangat cepat membuatnya menjadi pandemi. Hingga Januari 2022, tercatat total 310 juta kasus COVID-19 yang terkonfirmasi dengan jumlah kematian sebanyak 5,51 juta orang (Worldometer, 2022 dalam Susilo dkk, 2022). Di Indonesia, pada periode waktu yang sama, terdapat 4,27 juta kasus terkonfirmasi dengan jumlah kematian mencapai 144.000 orang (Kawal Covid 19, 2022 dalam Susilo dkk, 2022). Merujuk kepada informasi dari sumber-sumber seperti Kemkes.go.id, Covid19.go.id, dan BNPB Januari 2022, tercatat bahwa jumlah kasus infeksi virus corona di Kota Makassar telah mencapai 49.065 orang. Selain itu, jumlah orang yang meninggal akibat COVID-19 mencapai 1.016, sementara 10 orang masih dalam kondisi dirawat (positif aktif), dan 48.039 orang telah dinyatakan sembuh (Andra Farm, 2022).

Dalam upaya untuk mempercepat penanganan pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang tertuang dalam peraturan, salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2020) (Saragih, Hartati, & Fauzi, 2020 dalam Prastiwi dkk, 2022).

Pada tanggal 24 November 2021, dilaporkan pertama kali mengenai varian terbaru dari COVID-19 yang disebut Omicron (Nomenklatur Pongo: B.1.1.529) berasal dari Afrika Selatan (WHO, 2021 dalam Susilo dkk, 2022). Pada awal tahun 2022, Indonesia dihebohkan oleh kedatangan varian baru virus corona yang dikenal sebagai Omicron. Varian ini dianggap memiliki tingkat penyebaran yang lebih cepat dibandingkan dengan varian sebelumnya. Kekhawatiran ini mendorong pemerintah untuk intensif dalam melakukan edukasi kepada masyarakat, menyampaikan bahwa pandemi belum berakhir (Prastiwi dkk,

2022).

Varian Omicron dianggap sebagai Varian of Concern (VoC) karena mengalami beberapa mutasi, menunjukkan fenomena pelarian kekebalan, dan diyakini memiliki tingkat transmisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan varian Delta sehingga dapat menyebar dengan cepat. Salah satu ciri khas dari varian Omicron yang dapat terdeteksi melalui uji RT-PCR adalah ketidakmampuan mendeteksi virus pada gen target S (*S Gene target failure*). Meskipun diprediksi memiliki tingkat transmisi yang lebih tinggi daripada varian Delta, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dengan lebih baik tingkat transmisi serta dampak morbiditas dan mortalitas dari varian Omicron (WHO, 2021 dalam Susilo dkk, 2022).

Menurut laporan dari harian Kompas, pandemi virus corona masih berlanjut, dan beberapa negara masih berjuang menghadapi virus corona yang menyebabkan Covid-19. Saat memasuki minggu kedua tahun 2022, kasus infeksi varian baru Covid-19, yaitu omicron, di Indonesia menunjukkan peningkatan angka (Prastiwi dkk, 2022). RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu rumah sakit pemerintah di Kota Makassar yang menerima pasien Covid 19 dan pasien Non Covid 19. Sehingga edukasi dalam pencegahan Covid 19 termasuk varian Omicron pada pasien sangat diperlukan sehingga pasien yang berobat tidak perlu memiliki risiko tinggi saat berobat ke rumah sakit. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memilih melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Edukasi Kesehatan Germas dan Sosialisasi Pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada Pasien Rawat Jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan".

2. Masalah

Varian Omicron telah mencapai tingkat dominasi yang lebih tinggi dibandingkan varian Delta, mencapai 74% (183/249) dari total kasus di Afrika Selatan (NGS-SA, 2021 dalam Susilo dkk, 2022).²¹ Peningkatan kasus mingguan COVID-19 yang disebabkan oleh varian Omicron juga tercatat di beberapa negara di Afrika Selatan pada periode akhir November hingga awal Desember 2021, seperti Eswatini (1,99%), Zimbabwe (1,36%), Mozambik (1,21%), Namibia (6,81%), dan Lesotho (2,19%). Pada tanggal 29 November 2021, atau tiga hari setelah pengumuman kasus pertama Omicron, kasus serupa juga telah terdeteksi di beberapa negara di luar Afrika Selatan, termasuk Austria, Australia, Belgia, Kanada, Republik Ceko, Denmark, Prancis, Jerman, Italia, Belanda, dan Inggris (Petersen et al, 2022 dalam Susilo dkk, 2022).

Menurut data terbaru dari GISAID per tanggal 9 Januari 2022, kasus Omicron paling tinggi secara global terdapat di Inggris (110.297 kasus), Amerika Serikat (70.317 kasus),

Gambar 1. Lokasi RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan

3. Metode

Metode yang dilaksanakan adalah terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan. Tahap persiapan terdiri dari kegiatan berikut :

1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi di lingkungan sekitar dan memilih lokus atau area

yang akan menjadi fokus kegiatan.

- 2) Memfokuskan lokasi pelaksanaan kegiatan agar tepat sasaran, dimana penulis memilih RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan karena merupakan salah satu rumah sakit pemerintah di Kota Makassar yang menerima pasien Covid 19 dan pasien Non Covid 19.
- 3) Kegiatan ini adalah Edukasi Kesehatan Germas melalui pemberian leaflet kepada pasien rumah sakit. Selain itu sosialisasi pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada pasien rawat jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan juga dilakukan dengan pembagian leaflet serta pembagian masker dan handsanitizer.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Maret 2022 dalam bentuk Edukasi Kesehatan Germas dan Sosialisasi Pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada Pasien Rawat Jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

c. Evaluasi

- 1) Struktur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan informasi kesehatan Germas melalui penyaluran brosur kepada pasien di rumah sakit merupakan salah satu langkah. Selain itu, penyebarluasan informasi tentang langkah-langkah pencegahan Covid-19, terutama varian Omicron, dilakukan di antara pasien rawat jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan melalui distribusi brosur, masker, dan handsanitizer.
- 2) Proses. Pelaksanaan kegiatan pada hari Jumat, 11 Maret tahun 2022 dalam bentuk Edukasi Kesehatan Germas dan Sosialisasi Pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada Pasien Rawat Jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Edukasi Kesehatan Germas dan Sosialisasi Pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada Pasien Rawat Jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dilaksanakan pada hari Jumat pada tanggal 11 Maret 2022 dengan pemberian leaflet kepada pasien rumah sakit. Selain itu sosialisasi pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada pasien rawat jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan juga dilakukan dengan pembagian leaflet serta pembagian masker dan handsanitizer.

Germas, sebuah inisiatif kesehatan masyarakat, dicanangkan melalui Instruksi

Presiden Nomor 1 Tahun 2017 pada 27 Februari 2017. Inpres tersebut menekankan perlunya koordinasi upaya promotif dan preventif untuk mendorong gaya hidup sehat guna meningkatkan produktivitas masyarakat serta mengurangi biaya pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh penyakit. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalani gaya hidup sehat. Tujuan Germas melibatkan upaya promosi dan pencegahan penyakit guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat, serta mengurangi beban biaya pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh penyakit.

Manfaat Germas dalam mencegah Omicron melibatkan promosi gaya hidup sehat dan implementasi prinsip-prinsip Germas untuk mengurangi risiko penularan. Beberapa manfaatnya adalah (1) Germas membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan tindakan preventif, termasuk dalam menghadapi ancaman varian virus seperti Omicron. (2) Germas mendorong praktik-praktik kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan secara teratur, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, yang merupakan langkah-langkah efektif dalam mencegah penyebaran virus, termasuk varian Omicron. (3) Program Germas mendorong gaya hidup sehat, termasuk aspek-aspek seperti pola makan seimbang, aktivitas fisik teratur, dan kebersihan pribadi. Gaya hidup sehat dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan mengurangi risiko komplikasi akibat infeksi, termasuk oleh varian Omicron. (4) Germas memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang potensi risiko dan cara-cara pencegahan terhadap penyakit menular, termasuk varian baru seperti Omicron. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengambil tindakan yang tepat. (5) Germas berkontribusi dalam membentuk budaya hidup sehat dalam masyarakat. Budaya ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan penyakit, termasuk varian virus baru yang mungkin muncul.

Manfaat sosialisasi pencegahan Covid-19 Varian Omicron pada pasien melalui pemberian leaflet (brosur) antara lain (1) Leaflet menyediakan informasi yang jelas dan terstruktur tentang pencegahan Covid-19 khususnya terkait Varian Omicron. Pasien dapat membaca dan merujuk kembali informasi tersebut seiring waktu, memastikan pemahaman yang lebih baik. (2) Leaflet menyajikan informasi dengan cara yang singkat dan padat, sehingga pasien dapat dengan mudah memahami pokok-pokok penting terkait pencegahan Omicron tanpa kelebihan informasi yang membingungkan. (3) Dengan menyajikan informasi yang jelas tentang langkah-langkah pencegahan, leaflet dapat memotivasi pasien untuk mengadopsi perilaku yang lebih aman, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. (4) Leaflet dapat meningkatkan kesadaran pasien terhadap pentingnya

pencegahan terkait Varian Omicron. Informasi visual dan teks pada leaflet dapat membantu pasien memahami risiko dan tindakan yang diperlukan. (5) Pasien dapat menyimpan leaflet sebagai referensi yang dapat mereka konsultasikan kembali di rumah. Ini membantu dalam menjawab pertanyaan atau merinci langkah-langkah pencegahan jika pasien membutuhkan pemahaman lebih lanjut di kemudian hari. (6) Leaflet menyediakan pengingat visual yang dapat membantu pasien mengingat langkah-langkah pencegahan dengan lebih baik. Gambar dan grafik dapat memberikan pemahaman yang lebih cepat dan efektif. (7) Dengan memberikan leaflet, pasien dapat menjadi lebih terlibat secara aktif dalam menjaga kesehatan mereka. Mereka memiliki sumber informasi yang dapat diakses secara mandiri, memungkinkan partisipasi dalam tindakan pencegahan. (8) Leaflet yang memberikan informasi secara jelas dan terstruktur dapat membantu mengurangi kecemasan dan ketidakpastian pasien terkait Varian Omicron, karena mereka memiliki panduan praktis untuk melindungi diri.

Berikut dokumentasi kegiatan Edukasi Kesehatan Germas dan Sosialisasi Pencegahan Covid 19 Varian Omicron pada Pasien Rawat Jalan RSUD Haji Makassar Provinsi Sulawesi Selatan:



Gambar 2. Pemberian Leaflet, Masker, dan Hand Sanitizer kepada Pasien



Gambar 3. Pemberian Leaflet, Masker, dan Hand Sanitizer kepada Pasien



Gambar 4. Pemberian Leaflet, Masker, dan Hand Sanitizer kepada Pasien



Gambar 5. Pemberian Leaflet, Masker, dan Hand Sanitizer kepada Pasien



Gambar 6. Leaflet Germas dan Pencegahan Omicron

5. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Edukasi Kesehatan Germas dan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Varian Omicron pada Pasien Rawat Jalan RSUD Haji Makassar dilakukan pada 11 Maret 2022 dengan pemberian leaflet, masker, dan handsanitizer. Germas bertujuan meningkatkan kesadaran dan mendorong gaya hidup sehat, sementara sosialisasi pada pasien berfokus pada memberikan informasi terstruktur, memotivasi tindakan pencegahan, dan mengurangi kecemasan terkait Varian Omicron. Manfaat Germas dalam mencegah Omicron melibatkan promosi gaya hidup sehat dan implementasi prinsip-prinsip Germas untuk mengurangi risiko penularan. Sosialisasi pada pasien melalui leaflet memiliki manfaat seperti menyediakan informasi jelas, memotivasi tindakan pencegahan, meningkatkan kesadaran, menyediakan referensi, memberikan pengingat visual, meningkatkan partisipasi pasien, dan mengurangi kecemasan terkait Varian Omicron.

Disarankan kepada masyarakat khususnya pasien rawat jalan di RSUD Haji Makassar untuk dapat menerapkan Germas dan Pencegahan terhadap Omicron yang merupakan jenis pengembangan dari Covid 19 sebelumnya. Penggunaan masker dan handsanitizer yang diberikan belum maksimal dalam mencegah penyebaran Omicron namun upaya proaktif serta pelaksanaan Germas dalam kehidupan sehari-hari dan pencegahan yang direkomendasikan penulis serta pemerintah dapat dilakukan untuk mencegah segala macam penyakit khususnya Omicron.

6. Daftar Pustaka

- Adityo Susilo, Chyntia Olivia Maurine Jasirwan, Syahidatul Wafa, Suzy Maria, Wulyo Rajabto, Akhmadu Muradi, Ihza Fachriza, Myranda Zahrah Putri, dan Stacy Gabriella. (2022). Mutasi dan Varian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* | Vol. 9, No. 1 | Maret 2022
- Andra Farm. (2022). Ini kasus COVID-19 (corona) di Kota Makassar per hari hingga 5 Januari 2022. https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-kota&noneg=378-28&corke=717&urut=1&asc=01100000000
- Bertika Kusuma Prastiwi, Yulia Ratimiasih, dan Utvi Hinda Zhannisa. (2022). PKM Pencegahan Covid-19 Varian Baru (Omicron) Desa Telukawur. *Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat (JPOM) Volume 3 Nomor 1* (2022). <https://doi.org/10.26877/jpom.v3i1.11920>
- Detik News. (2022). 11 Suspek Omicron Ditemukan di Makassar, Kasus COVID Aktif Masih 116 Orang. <https://news.detik.com/berita/d-5927100/11-suspek-omicron-ditemukan-di-makassar-kasus-covid-aktif-masih-116-orang>
- European Centre for Disease Prevention and Control. (2022). Weekly Epidemiological Update: Omicron Variant Of Concern (VOC). <https://www.ecdc.europa.eu/en/news-events/weekly-epidemiological-update-omicron-variant-concern-vocweek-1-data-7->

january-2022

- Global Initiative on Sharing All Influenza Data (GISAID). (2022). GISAID - Submission Tracker Global Initiative on Sharing All Influenza Data. <https://www.gisaid.org/submission-tracker-global/>
- Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2020). Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Diambil kembali dari <https://setkab.go.id/presidentanda-tangani-perpres-penanganan-covid-19-dan-pemulihan-ekonomi-nasional/>
- Iksal, M. (2020). Pengaruh Virus Covid 19 Terhadap Bidang Olahraga Di Indonesia, 21(1), 1–9. Kompas. (2022). Pandemi Belum Berakhir. Jakarta
- Kawal COVID19. (2022). Informasi Terkini COVID-19 di Indonesia. <https://kawalcovid19.id/>
- Network for Genomic Surveillance in South Africa (NGS-SA). (2021). SARSCoV-2 Sequencing Update 1 December 2021. Network for Genomic Surveillance in South Africa (NGS-SA). <https://www.nicd.ac.za/wp-content/uploads/2021/12/Update-of-SA-sequencing-data-from-GISAID-1-Dec-Final.pdf>
- Petersen E, Ntoumi F, Hui DS, Abubakar A, Kramer LD, Obiero C, et al. (2022). Emergence of New SARS-CoV-2 Variant of Concern Omicron (B.1.1.529) - Highlights Africa's Research Capabilities, but Exposes Major Knowledge Gaps, Inequities of Vaccine Distribution, Inadequacies in Global COVID-19 Response and Control Efforts. *Int J Infect Dis* 114:268-72.
- Rothan HA, Byrareddy SN. (2020). The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. *J Autoimmun.* 2020;109:102433.
- Saragih, Nova Indah, Verani Hartati, Muchammad Fauzi. (2020). Tren, Tantangan, dan Prospektif dan Sistem Logistik pada Masa dan Pasca (New Normal) Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 9, No. 2, 2020
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Varian Omicron Terdeteksi di Indonesia. <https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/varianomicron-terdeteksi-di-indonesia>
- World Health Organization. (2021). Tracking SARS-CoV-2 Variants. Geneva: WHO. <https://www.who.int/en/activities/trackingSARS-CoV-2-variants/>
- World Health Organization. (2022). SARS-CoV-2 Variants. Geneva: WHO. <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2020-DON305>.
- World Health Organization. (2022). Coronavirus (COVID-19) Dashboard. Geneva: WHO; 2022. <https://covid19.who.int/>.
- Worldometer. (2022). COVID live Coronavirus Statistics. Worldometers <https://www.worldometers.info/coronavirus/>.